

TUTOR'S STRATEGY IN INCREASING LEARNING INTEREST OF CITIZENS TO LEARN EQUALITY EDUCATION PROGRAM PACKEG C DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT PKBM KAK SETO PEKANBARU

Rossa Diah Kesumawardhani¹, Wilson², Said Suhil Achmad³

Email: rossa.diah1124@student.unri.ac.id, wilsonumarunri@gmail.com, saidzuhil@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082385594307

*Community Education Study Program
Department of Education Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University Riau*

Abstract: *This study examines the Tutor's Strategy in Increasing the Learning Interest of the Learning Community of the Package C Equality Education Program During the Covid-19 Pandemic At PKBM Kak Seto Pekanbaru. The results showed that the strategies adopted by tutors in increasing the learning interest of learning residents during the covid-19 pandemic at PKBM Kak Seto Pekanbaru were as follows: (1) presenting the designed material (in the form of systematically compiling content and presenting material in a lesson plan), (2) provide stimulation (in the form of encouragement in the form of motivational words, games so that citizens learn to be enthusiastic again in participating in the learning process), (3) develop regular habits (form good habits), (4) improve the physical condition of learning residents (pay attention to and maintaining good communication), (5) providing supporting facilities in the learning process. This study aims to describe the tutor's strategy in increasing the learning interest of learning residents during the covid-19 pandemic at PKBM Kak Seto Pekanbaru. This type of research is descriptive with a qualitative approach, in which the data collection process is carried out by interviewing 3 subjects, namely control informants, core informants 1 and core informants 2 with documentation included. Based on the results of interviews, researchers found 3 indicators, namely: (1) Learning Objectives, (2) Characteristics of Students, (3) Learning Supporting Facilities/Learning Media. The study of these 3 indicators is very useful for understanding how the Tutor's Strategy in Increasing the Learning Interest of Residents in Learning the Package C Equality Education Program During the Covid-19 Pandemic At Pkbm Kak Seto Pekanbaru.*

Key Words: *Tutor Strategy, Learning Interests of Learning Citizens, Equality Education Program Package C*

STRATEGI TUTOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PKBM KAK SETO PEKANBARU

Rossa Diah Kesumawardhani¹, Wilson², Said Suhil Achmad³

Email: rossa.diah1124@student.unri.ac.id, wilson@lecturer.unri.ac.id, said Suhil@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 082385594307

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan tutor dalam meningkatkan minat belajar warga belajar pada masa pandemi covid-19 di PKBM Kak Seto Pekanbaru sebagai berikut: (1) menyajikan materi yang dirancang (berupa penyusunan isi dan penyajian materi secara sistematis dalam sebuah RPP), (2) memberikan rangsangan (berupa dorongan dalam bentuk kata-kata motivasi, games agar warga belajar bersemangat kembali dalam mengikuti proses pembelajaran), (3) mengembangkan kebiasaan teratur (membentuk kebiasaan yang baik), (4) meningkatkan kondisi fisik warga belajar (memberikan perhatian dan menjaga komunikasi yang baik), (5) menyediakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi tutor dalam meningkatkan minat belajar warga belajar pada masa pandemic covid-19 di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui cara mewawancarai 3 subjek yaitu informan kontrol, informan inti 1 dan informan inti 2 dengan diisertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 3 indikator yaitu : (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Karakteristik Peserta Didik, (3) Sarana Penunjang Pembelajaran/ Media Pembelajaran. Kajian tentang ke-3 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pkbm Kak Seto Pekanbaru.

Kata Kunci: Strategi Tutor, Minat Belajar Warga Belajar, Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

PENDAHULUAN

Di Indonesia awal tahun 2020 mulai di gemparkan oleh adanya virus baru yang dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Wabah virus tersebut menyebabkan timbulnya kekhawatiran yang cukup tinggi bagi warga Indonesia karena dapat menjadi suatu wabah yang sangat cepat dalam penularannya. Dengan adanya wabah (covid-19) ini memberikan berbagai macam dampak di berbagai sektor mulai dari sektor kesehatan, ekonomi hingga pendidikan. Sampai pada awal bulan April pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang pedoman Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dalam rangka mempercepat pemutusan rantai (Covid-19) yang memberikan pembatasan dalam kegiatan keagamaan, sekolah, tempat kerja, tempat fasilitas umum, kegiatan social dan budaya serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan dengan beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh wilayah-wilayah yang mengajukan PSBB.

Bentuk pelaksanaan PSBB dalam ranah pendidikan sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 adalah pemerintah Indonesia memindahkan proses kegiatan pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah, peralihan sistem pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran dapat tetap berlangsung yaitu dengan cara pemanfaatan teknologi. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dikenal dengan sebutan dalam jaringan (Online), yang dimana kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan sistem jarak jauh. Maka dengan adanya model pembelajaran ini memberikan tantangan baru bagi seluruh lembaga-lembaga pendidikan yang belum pernah memiliki pengalaman untuk menghadapi keadaan saat ini. Kegiatan proses pembelajaran biasanya dilakukan di sekolah dengan cara kegiatan belajar bertatap muka langsung antara tenaga pendidik dengan peserta didik, namun sekarang harus dilakukan dengan jarak jauh melalui sistem dalam jaringan (Online). Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (online) ditengah wabah covid-19 ini menuntut adanya kerjasama yang baik antara seluruh *steakholder* yang terdiri dari orang tua, guru, pemerintah dan sekolah.

Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran pilihan tenaga pendidik untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan teknologi (Ria Yunita sari,Umi Hanifa, 2020:236). Model pembelajaran ini tentu juga perlu dirancang dengan baik dan sekreatif mungkin oleh tenaga pendidik agar pengalaman belajar bagi peserta didik akan berkesan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh banyak faktor, adapun salah satu faktor yang sangat menentukan yaitu tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang kreatif akan senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pemerintah juga memberikan perhatian secara khusus untuk mengembangkan kompetensi tenaga pendidik karena alasannya yaitu pendidik menjadi salah satu aspek penting tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut. Hal ini dapat di pahami dari penjelasan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (DEPDIKNAS) bahwa proses pendidikan dalam sistem sekolah pada umumnya belum menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat para peserta didik menguasai materi pembelajaran, akibatnya banyak peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran dan tidak bisa menerapkan nilai-nilai social kedalam kehidupan sehari-

hari. Adapun faktor lain yang menentukan dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah minat belajar.

Minat bisa timbul karena adanya dorongan yang kuat dari diri sendiri, selain dari diri sendiri minat juga bisa timbul karena adanya dorongan yang kuat dari keluarga, orang tua dan lingkungan terutama dari para tenaga pendidik. Dalam kegiatan proses belajar minat berperan sangat penting sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Menurut Slameto, (2010:180) minat belajar yaitu perasaan senang (suka), bahagia dan tertarik terhadap suatu aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruhnya.

Meningkatkan minat belajar pada warga belajar perlu adanya strategi yang diterapkan oleh tutor. Menurut Abdul Majid (2017:3-4) Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan telah ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan. Istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien (Gulo. W 2012:1-2)

Dalam kegiatan di sekolah tutor dapat diartikan dengan seorang guru yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada murid atau peserta didik. Menurut Mahi dalam Nur Inayah (2017:33-34) tutor adalah mitra dan pembimbing warga belajar yang menempatkan dirinya sebagai sumber belajar, yang berarti pula pengelolaan pembelajaran berpusat pada warga belajar.

Istilah pendidik dalam dunia pendidikan formal dikenal dengan sebutan guru sedangkan dalam pendidikan non formal lebih dikenal dengan sebutan tutor atau pamong belajar. Strategi tutor adalah upaya yang dilakukan oleh seorang tutor dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menimbulkan ketertarikan, minat serta perhatian dari warga belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan strategi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan warga belajarnya. Strategi pembelajaran yaitu langkah-langkah yang diterapkan oleh tutor secara terancang dan tersusun untuk menjadikan ruang lingkup belajar untuk memungkinkan terjadi suatu proses pembelajaran hingga tercapai suatu kompetensi yang telah ditetapkan (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 mengenai pembelajaran)

Tutor memiliki peran yang sangat penting dalam memegang tanggung jawab atas peserta didiknya. Sebagai tutor yang profesional maka tutor dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan harus memiliki strategi mengajar yang tepat untuk diterapkan sesuai atau tidaknya pada tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Tutor sebagai penyampai materi pada kegiatan pembelajaran yang dituntut untuk kreatif dan inovatif, sebab tutor yang profesional dan berkompeten pasti memiliki strategi tersendiri dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya. Oleh karena itu sebelum seorang tutor menetapkan sebuah strategi pembelajaran maka tugas tutor harus diawali dengan menentukan teknik yang dirasa sesuai atau tidak dengan strategi yang akan diterapkan karena setiap tutor pasti memiliki cara tersendiri dalam menerapkan tekniknya.

Pembelajaran dalam jaringan ini juga diterapkan disalah satu pendidikan Non Formal yaitu PKBM Kak Seto kota Pekanbaru yang dimana lembaga pendidikan ini tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini. Proses kegiatan pembelajaran dalam jaringan ini menggunakan teknologi yang ada pada saat ini seperti melalui aplikasi zoom meeting, youtube, dan aplikasi

belajar lainnya. Kegiatan proses belajar dalam jaringan dilakukan dengan tatap muka namun secara virtual. Tutor tetap berusaha aktif menghidupkan dan mengkondisikan suasana belajar dalam jaringan, pada pembelajaran online tutor juga masih memberikan tugas latihan dan PR agar warga belajar tetap belajar dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama tutor yang mengajar di PKBM Kak Seto kota Pekanbaru ditemukan fenomena pada strategi tutor dalam meningkatkan minat belajar yaitu :

1. Pada masa pandemi warga belajar sudah ada yang mulai jenuh belajar dengan sistem pembelajaran online.
2. Warga belajar merasa malas melakukan praktek dari jarak jauh karena tidak dilihat oleh tutor, karena biasanya warga belajar melakukan praktek bersama tutor secara langsung.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Pkbn Kak Seto Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variable, indikator, sub indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Pkbn Kak Seto Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table pedoman wawancara berikut ini:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data		
				O	W	D
Strategi tutor dalam meningkatkan minat belajar warga belajar program pendidikan	Tujuan Pembelajaran	1. Kesiapan tutor pada proses pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi	1. Apakah tutor saat mengajar disesuaikan dengan rpp dan silabus? 2. Menurut tutor, apakah minat itu mempengaruhi hasil tujuan pembelajaran			

kesetaraan paket c pada masa pandemi covid-19 di pkbm kak seto kota pekanbaru		covid-19. 2. Strategi yang digunakan berkaitan dengan tujuan pembelajaran.	3. adakah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar warga belajar paket C agar tercapainya tujuan dari pembelajaran			
	Karakteristik Warga Belajar	1. Kesiapan, minat dan keterlibatan warga belajar pada system pembelajaran dalam jaringan masa pandemic covid-19. 2. Strategi tutor dalam meningkatkan minat belajar warga belajar dengan karakteristik yang berbeda-beda.	1. Bagaimana minat belajar warga belajar program paket C pada masa pandemi covid-19 2. Ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar online, apakah ada warga belajar yang tidak memperhatikan saat tutor mrnjelaskan materi? 3. metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah di pahami oleh warga belajar			
	Kendala media atau sumber belajar	1. kendala tutor dalam sumber belajar dan media pada pembelajaran dalam jaringan. 2. Kendala dan solusi mengatasi permasalahan	1. Persiapan apa saja yang dibutuhkan pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19 ini. 2. Metode dan media apa yang dipilih dalam pembelajaran jaringan (online)			

		pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19.				
--	--	--	--	--	--	--

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan di hitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Dalam hal ini teknik pengumpulan data kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada naturalsetting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono 2015:309).

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menurut Lexy J. Moleong (2012:324), kriteria pada teknik keabsahan data yaitu:

- 1) Memperpanjang keikutsertaan, perpanjang keikutsertaan dimaksud untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- 2) Mengadakan diskusi bahan perbandingan, kegiatan ini dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan tingkat kepercayaan lebih tinggi, maka peneliti akan meminta bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 3) Triangulasi
- 4) Mengadakan audit dengan dosen pembimbing, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 9 item pertanyaan yang terbagi atas 3 indikator yaitu Tujuan Pembelajaran, Karakteristik Peserta Didik, dan Sarana Penunjang Pembelajaran/ Media Belajar. Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjabaran yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pkbn Kak Seto Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang Strategi Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PKBN Kak Seto Pekanbaru, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut :

1. Penyajian Materi yang dirancang

Dalam menyajikan bahan materi pembelajaran diawali dengan mempersiapkan dan menyusun bidang studi pelajaran seperti membuat RPP dengan mempertimbangkan media yang akan digunakan, lokasi waktu, cakupan materi dan tujuan yang akan dicapai. Adapun kondisi dan karakteristik warga belajar dalam suatu pembelajaran kemudian materi pelajaran yang disajikan secara sistematis dan praktis agar isi pembelajaran dapat mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh warga belajar. Dengan demikian strategi ini dapat meningkatkan minat belajar warga belajar dalam proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

2. Pemberian Rangsangan

Tutor memberikan rangsangan kepada warga belajar dalam kegiatan proses pembelajaran dengan cara mendorong warga belajar agar bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu tutor juga selalu memberikan kata-kata motivasi untuk meningkatkan minat belajar warga belajar. Yang dimana jika seseorang berminat dalam suatu aktivitas maka akan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang. Dengan strategi ini dapat meningkatkan minat belajar warga belajar dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Mengembangkan Kebiasaan Teratur

Dalam kegiatan proses pembelajaran tutor telah menyusun dan mengatur segala yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran. Jadwal pembelajaran mulai hari Senin-Kamis telah disusun dan dirancang dengan sebaik mungkin. Kemudian

tutor masuk kedalam kelas sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, lebih kurang selama 30 menit wali kelas selalu memberikan motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar warga belajar, selama wali kelas masuk dalam kelas, warga belajar selalu mengucapkan salam kepada tutor, lalu mengabsen kehadiran warga belajar, setelah itu selalu memberikan arahan-arahan positif kepada warga belajar agar tetap bersemangat lalu setelah itu bersiap untuk masuk kedalam jam pelajaran bersama tutor. Dengan strategi ini dapat meningkatkan minat belajar warga belajar dalam kegiatan proses pembelajaran.

4. Meningkatkan Kondisi Fisik Warga Belajar

Tutor dalam meningkatkan kondisi fisik warga belajarnya dengan cara memberikan perhatian saat kegiatan pembelajaran dalam jaringan dan menjaga komunikasi yang baik dengan warga belajar. Dalam keseharian tutor menggunakan bahasa-bahasa yang baik dan ramah, menampakkan wajah yang senang serta nada suara yang tegas dan bersemangat. Tutor tidak membedakan perhatian antara warga belajar yang kondisi mental yang baik maupun yang kurang baik. Dengan demikian strategi ini dapat meningkatkan minat belajar warga belajar dalam proses pembelajaran dan jika dilihat saat observasi minat belajar warga belajar bahwa warga belajar yang memiliki minat belajar yang tinggi.

5. Menyediakan Fasilitas Pendukung yang Memadai

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi, tutor menyediakan fasilitas pendukung seperti smartphone, laptop serta media online pendukung seperti aplikasi Zoom untuk mempermudah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Selain itu tutor juga menggunakan metode bervariasi pada saat mengajar dan media pembelajar untuk mempermudah tutor dalam menyampaikan materi pelajaran kepada warga belajar. Metode variasi pembelajaran akan menjadikan materi pelajaran lebih menarik perhatian warga belajar. Dengan demikian strategi ini dapat meningkatkan minat belajar warga belajar dalam proses.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan dari hasil temuan pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kak Seto Pekanbaru bahwa strategi yang dilakukan oleh tutor dalam meningkatkan minat belajar warga belajar pada masa pandemic covid-19 adalah dengan cara (1) menyajikan materi yang dirancang (berupa penyusunan isi dan penyajian materi secara sistematis dalam sebuah RPP) Dalam menyajikan bahan materi pembelajaran diawali dengan mempersiapkan dan menyusun bidang studi pelajaran seperti membuat RPP dengan mempertimbangkan media yang akan digunakan, lokasi waktu, cakupan materi dan tujuan yang akan dicapai. Adapun kondisi dan karakteristik warga belajar dalam suatu pembelajaran kemudian materi pelajaran yang disajikan secara sistematis dan praktis agar isi pembelajaran dapat mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh warga belajar, (2) memberikan rangsangan (berupa dorongan dalam

bentuk kata-kata motivasi, games agar warga belajar bersemangat kembali dalam mengikuti proses pembelajaran) Tutor memberikan rangsangan kepada warga belajar dalam kegiatan proses pembelajaran dengan cara mendorong warga belajar agar bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu tutor juga selalu memberikan kata-kata motivasi untuk meningkatkan minat belajar warga belajar. Yang dimana jika seseorang berminat dalam suatu aktivitas makan akan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang, (3) mengembangkan kebiasaan teratur (membentuk kebiasaan yang baik) Dalam kegiatan proses pembelajaran tutor telah menyusun dan mengatur segala yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran. Jadwal pembelajaran mulai hari Senin-Kamis telah disusun dan dirancang dengan sebaik mungkin. Kemudian tutor masuk kedalam kelas sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, lebih kurang selama 30 menit wali kelas selalu memberikan motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar warga belajar, selama wali kelas masuk dalam kelas, warga belajar selalu mengucapkan salam kepada tutor, lalu mengabsen kehadiran warga belajar, setelah itu selalu memberikan arahan-arahan positif kepada warga belajar agar tetap bersemangat lalu setelah itu bersiap untuk masuk kedalam jam pelajaran bersama tutor, (4) meningkatkan kondisi fisik warga belajar (memberikan perhatian dan menjaga komunikasi yang baik) Tutor dalam meningkatkan kondisi fisik warga belajarnya dengan cara memberikan perhatian saat kegiatan pembelajaran dalam jaringan dan menjaga komunikasi yang baik dengan warga belajar. Dalam keseharian tutor menggunakan bahasa-bahasa yang baik dan ramah, menampakkan wajah yang senang serta nada suara yang tegas dan bersemangat. Tutor tidak membedakan perhatian antara warga belajar yang kondisi mental yang baik maupun yang kurang baik., (5) menyediakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran, Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi, tutor menyediakan fasilitas pendukung seperti smartpone, laptop serta media online pendukung seperti aplikasi Zoom untuk mempermudah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Selain itu tutor juga menggunakan metode bervariasi pada saat mengajar dan media pembelajar untuk mempermudah tutor dalam menyampaikan materi pelajaran kepada warga belajar. Metode variasi pembelajaran akan menjadikan materi pelajaran lebih menarik perhatian warga belajar..

Rekomendasi

1. Bagi Pengelola PKBM agar memberikan fasilitas yang memadai dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal serta untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemic covid-19.
2. Bagi tutor agar lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menerapkan strategi-strategi mengajar untuk meningkatkan minat dan semangat belajar warga belajar.
3. Bagi peneliti lainnya untuk dapat mengkaji kembali penelitian ini dengan menggunakan metode dan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat melengkapi kekurangan pada penelitian ini dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan minat belajar warga belajar pada masa pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Anggito, A. Setiawa, J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gulo. W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo
- Johar, R. Hanum, L. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Majid, A. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mustafa Kamil. 2007. *Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Nonformal dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar*. Vol 2 No.2 : 13
- N. Audria. 2021. *Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- N. Inayah. 2017. *Peran Tutor sebagai Fasilitator dalam Pendidikan Keterampilan Anak Pesisir pada Komunitas Sahabat Tenggara Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Diales 2019
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syahputra, E. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Suka Bumi: Haura Publishing

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyudin, N. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing